

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dimana nanti hasilnya akan diperkenalkan sebagai penggambaran menggunakan angka dan statistic.<sup>8</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya harga terjadap kepuasan pembelian Hp Xiaomi siswa kelas XI IPA SMAN 1 Prambon.

##### **B. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Prambon yang beralamat di Jl. A. Yani, No. 1. Sugihwaras, Prambon, Nganjuk. Telp. (0358)791437

##### **C. Populasi dan sampel**

1. Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki karakteristik dan atribut tertentu yang ditentukan oleh peniliti untuk dikonsentrasikan dan kemudian mencapai kesimpulan.<sup>29</sup>

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPA SMAN 1 Prambon yang memakai smartphone Xiomi lebih dari 1 kali yaitu sebanyak 144 siswa.

2. Sampel sangat penting bagi masyarakat yang seharusnya memiliki pilihan untuk menggambarkan karakteristik atau keadaan masyarakat.<sup>30</sup>

Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *simple random sampling* (ujian yang dilakukan tidak berurutan) yang berarti bahwa dalam pengumpulan data, seluruh masyarakat memiliki

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 80.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 81

kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel tanpa melihat latar belakang dari populasi.

Dimana model review penelitian ini hanya siswa kelas XI IPA yang membeli barang smartphone Xiaomi. Untuk memilih jumlah pengujian yang harus dilakukan pada populasi pasang surut, dalam tinjauan ini contoh yang digunakan menggunakan persamaan pendekatan Slovin untuk memperoleh jumlah pengujian yang lebih tepat untuk penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana :

n : total

N : Populasi

E : tingkat kesalahan teks yang dipilih

Berdasarkan gambaran tersebut, diketahui bahwa populasi lengkapnya adalah  $N = 144$ . Dalam memilih contoh, kecepatan kesalahan 5% digunakan dari informasi saat ini, sehingga perkiraan yang menyertainya dibuat: Di mana :

$$n = \frac{144}{1 + (144 \times 0,05)^2}$$

$$n = \frac{144}{1+0,295}$$

$$n = \frac{144}{1,295}$$

$$n = 111,2$$

Berdasarkan perhitungan di atas, hasil yang akan digunakan sebagai sampel dalam tinjauan ini adalah lebih dari 111 responden.<sup>31</sup>

#### D. Variable penelitian

Ada dua macam variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Variabel X (variabel bebas) merupakan penyebab dampak dari variabel terikat (bawahan). Variabel X dalam penelitian ini adalah harga.
2. Variabel Y (variabel terikat) yang nilainya dipengaruhi oleh faktor bebas (otonom). Variabel Y dalam penelitian ini adalah kepuasan pembelian smartphone Xiaomi.

#### E. Definisi operasional

Yang dimaksud dengan definisi operasional dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang secara langsung diidentifikasi dengan spekulasi yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Harga(X) adalah uang tunai yang dibebankan untuk suatu barang dan jasa untuk menghabiskan suatu barang.<sup>32</sup>

**Tabel 3.1**  
**Definisi Fungsional Variabel X**

Variabel	Indikator	Keterangan
Harga	Keterjangkauan harga	Harga smartphone Xiaomi sangat terjangkau dan harga sesuai dengan daya beli konsumen
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	Harga smartphone Xiaomi sesuai dengan kualitas produk
	Kesesuaian harga	Harga smartphone

<sup>31</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung:Alfabeta, 2005),65

<sup>32</sup> Kotler, Philip; Armstrong, Garry, *Prinsip-prinsip Pemasaran*,(jakarta :Jilid 1, Erlangga, Jakarta, 2008),345

	dengan manfaat produk	merk Xiaomi sesuai dengan manfaat produk
	Daya saing harga	Harga smartphone Xiaomi mampu menarik daya saing konsumen

Sumber: kotler dan Amstrong (2012)

## 2. Kepuasan Pembelian

Kepuasan pembelian adalah tingkat kepuasan atau kekecewaan setelah mendapatkan barang dari suatu organisasi.<sup>33</sup>

**Tabel 3.2**  
**Definisi Fungsional Variabel Y**

Variabel	Indikator Variabel	Keterangan
Kepuasan konsumen	Kualitas produk	Menunjukkan kepuasan yang diukur dari program yang berkualitas
	Sistem Pelayanan Yang Baik	Menunjukkan kepuasan yang diukur dari pelayanan yang baik atau sesuai harapan
	Emosional	Menunjukkan kepuasan yang diukur dari mendapatkan keyakinan atau merasa puas terhadap pembelian smartphone Xiaomi
	Harga	Menunjukkan kepuasan yang diukur dari harga yang relatif terjangkau
	Biaya dan kemudahan mendapatkan produk	Menunjukkan kepuasan pembelian yang diukur daritanpa mengeluarkan biaya tambahan sesuai keinginan pembeli

Sumber : Lupiyoadi (2006)

<sup>33</sup> Sumarwan, U., Djunaidi, A., & Aviliani, A., *Pemasaran Strategik*, (Jakarta: Inti Prima Promosindo,2009),322

## F. Sumber dan data penelitian

Ada dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

- a. Data primer adalah data yang di dapatkan peneliti melalui sumber asli, di kumpulkan wawancara maupun angket.<sup>34</sup> Untuk data primer peneliti dapatkan dari pengambilan data kuisioner singkat yang dibagikan kepada siswa melalui link karena menghindari kontak fisik secara langsung dikarenakan pandemi Covid-19.
- b. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari pihak-pihak yang bukan dari sumber yang memberikan informasi kepada segmen bermacam-macam informasi.<sup>35</sup> Sedangkan untuk data sekunder kami dapatkan dari pihak sekolah yaitu untuk mengetahui jumlah siswa XI SMAN 1 Prambon serta data-data lain yang diperlukan peneliti.

## G. Tehnik pengumpulan data

Metode pmilihan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Angket

Angket atau kuisioner yaitu prosedur pemilihan informasi yang mungkin dilakukan dengan menawarkan terdiri penjelasan kepada responden untuk reaksi.<sup>36</sup> Dalam pengujian ini, prosedur pengumpulan informasi adalah sebagai pemungutan suara tertutup. Semua faktor membutuhkan polling dalam berbagai informasi karena setiap individu memiliki jawaban yang berbeda. Dalam polling ini, 5 jawaban akan

---

<sup>34</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: UPFE UMY, 2003), 60.

<sup>35</sup> M. Farouqy Wildinata yang berjudul “Pengaruh Potongan Harga dan Barand Image terhadap Impulse Buying (Konsumen Wrangler di Bandar Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam). Skripsi. (Lampung: UIN Raden Intan, 2019),225

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 142.

diberikan, yang masing-masing memiliki skor alternatif, seperti yang ditampilkan pada tabel di bawah ini.<sup>37</sup>

**Tabel 3.3**  
**Definisi jumlah nilai angket**

Pernyataan	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiono, metodologi penelitian

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data variabel yang berupa catatan, buku, dan lain-lain yang bersangkutan dengan objek.<sup>38</sup> Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi digunakan peneliti untuk mendokumentasikan data sekunder berupa jumlah siswa yang dijadikan sampel dan data berupa artikel terkait dengan spesifikasi dan harga smartphone xiaomi

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur keteraturan dan sosial yang diperhatikan.<sup>39</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Kuesioner sebenarnya adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai pertanyaan tersusun yang akan diberikan kepada responden.<sup>40</sup> Sebelum pertanyaan

<sup>37</sup> Sugiono, *Metodologi penelitian*, (Jakarta, 2014), 142

<sup>38</sup> Irwan soeharto, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung Remaja Rosakarya, 1995), 69

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 102

<sup>40</sup> *Ibid*, 142

diberikan kepada responden untuk dijawab, maka pada saat itu dilakukan uji validitas dan kualitas terhadap gambaran umum pertanyaan.

### 1. Uji validitas

Berbagai instrumen dapat digunakan dalam penelitian karena telah dicoba dan dinyatakan sah. Validitas adalah tindakan yang menunjukkan sejauh mana kapasitas instrumen dapat mengevaluasi apa yang seharusnya diestimasi. Sedangkan teknik untuk menguji validitas adalah dengan menilai hubungan antara soal pertanyaan dengan skor soal umum.<sup>41</sup>

Dalam tinjauan ini, untuk menentukan keabsahan instrumen, kita dapat menggunakan persamaan koneksi item kedua yang dibantu oleh program terukur SPSS adaptasi 28.0 for windows. Untuk menggambarkan konsekuensi dari uji validitas, model yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

- a) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka hasil dari item kuesioner dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan.
- b) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka hasil dari item kuesioner dinyatakan tidak valid dan juga tidak dapat digunakan.

---

<sup>41</sup> Prabu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis dengan microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2005) 247-248.

<sup>42</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 193

## 2. Uji Reliabilitas

Uji ketergantungan adalah alat uji untuk mengukur instrumen terhadap kepastian (konsisten).<sup>43</sup> Kriteria untuk uji reliabilitas sendiri apabila  $\alpha > 0,6$  maka dinyatakan reliabel. Sedangkan untuk perhitungan reliabilitas akan menggunakan bantuan SPSS versi 28.0. Ukuran ketetapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>44</sup>

- a. Kurang dapat diandalkan, dengan asumsi bahwa nilai alfa adalah 0,00-0,2
- b. Cukup dapat diandalkan, dengan asumsi nilai alfa adalah 0,21-0,4
- c. Sangat dapat diandalkan, dengan asumsi bahwa nilai alpha adalah 0,41-0,6
- d. Dapat diandalkan, dengan asumsi bahwa nilai alfa adalah 0,61-0,8
- e. Benar-benar solid, dengan asumsi bahwa nilai alfa adalah 0,81-1,00

### I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah gerakan yang diselesaikan setelah kami mendapatkan informasi penting dari sumber atau responden.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini, perangkat yang digunakan oleh ilmuwan adalah program SPSS adaptasi 28.0. untuk memperoleh efek samping dari penyelidikan informasi yang telah dikumpulkan.

---

<sup>43</sup> Husein Usman dan Purnomo Setiadi, *Pengantar Stastik*, (Jakarta : Bumi Aksara,2012),287

<sup>44</sup> Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktik*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009),106

<sup>45</sup> Sugiyono, *Meteodelogi Penelitian manajemen*, (Bandung: CV.Afabeta, 2014),238

## 1. Uji asumsi klasik

Pengujian dilakukan sebelum memainkan uji analisis regresi linier sederhana terhadap hipotesis, kemudian awalnya melakukan suatu uji asumsi klasik untuk menguji analisis linier sederhana.

### a. Uji normalitas

Untuk mengetahui populasi data distribusi itu biasa atau tidak, dilakukan uji normalitas.<sup>46</sup> Agar data dapat dilihat sebagai kesan masyarakat, konsistensi data ini adalah sesuatu yang penting untuk dilakukan. Pengujian keteraturan informasi dalam ulasan ini menggunakan One Sample Kol-Mogorow\_Swienow menggunakan SPSS varian 28.0. dengan memanfaatkan tingkat kepentingan 0,05. Jika kepentingan  $> 0,05$ , informasi dinyatakan secara umum terdistribusi. Agar informasi dapat dilihat sebagai gambaran dari masyarakat, keteraturan informasi ini adalah sesuatu yang penting untuk dilakukan. Informasi pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan One Sample Kol-Mogorow\_Swienow dengan menggunakan bantuan SPSS versi 28.0. dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka informasi yang dinyatakan berdistribusi biasa.<sup>47</sup>

### b. Uji Linieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan langsung antara dua faktor, sebagai syarat untuk analisis regresi

---

<sup>46</sup> Duwi Priyanto, SPSS 22: Pengolahan data Terpraktis (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 69

<sup>47</sup> Ibid, 78

linier. Pengujian diselesaikan dengan melibatkan Uji Linieritas pada derajat 0,05 dengan bantuan adaptasi SPSS 28.0. dua faktor dapat dikatakan mempunyai hubungan langsung jika kepentingan (linieritas)  $< 0,05$ .<sup>48</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas direncanakan untuk menguji apakah pada model relaps terdapat perbedaan selisih yang tidak seimbang antara persepsi yang satu dengan persepsi yang lain. Apabila perubahan sisa yang dimulai dari satu persepsi kemudian ke persepsi berikutnya tetap, disebut homoskedastisitas, dengan anggapan berbeda disebut heteroskedastisitas.<sup>49</sup>

Model relaps yang layak dengan asumsi tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam tinjauan ini untuk mengenali ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dua teknik akan digunakan.

- Perhatikan diagram scatterplot antara variabel dependen, khususnya SRESID dengan ZPRED yang tersisa. Dengan pemeriksaan, dengan asumsi struktur bintik contoh standar tertentu, itu menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas dan dalam hal gambar menunjukkan bintik-bintik menyebar secara acak dan menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada

---

<sup>48</sup> Ibid,79

<sup>49</sup> Ghozali, Imam, Analisis Multivariate dengan SPSS (Semarang: BP UNDIP, 2011), 138

poros Y, cenderung diasumsikan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model relaps.<sup>50</sup>

- Dengan memainkan tes Glejser pada tingkat kepentingan konsekuensi kekambuhan dari nilai sisa yang tak terbantahkan dengan variabel independen.<sup>51</sup> Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:
  - Jika nilai signfikansi variabel independen  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.
  - Jika nilai signifikansi variabel independen  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Analisis Korelasi

Korelasi (Person Product second) adalah penyelidikan untuk menelusuri heading kekuatan hubungan antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y), informasinya berupa bentang dan proporsi.<sup>52</sup>

Langkah-langkah untuk menentukan nilai korelasi (r) adalah sebagai berikut:<sup>53</sup>

1. Membuat tabel penolong
2. Menghitung nilai r

---

<sup>50</sup> Ibid, 139

<sup>51</sup> Ibid, 142

<sup>52</sup> Husaini Usman dan r.Purnomo Setiady Akbar, Pengantar Statistik Edisi Kedua (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) 197

<sup>53</sup> Sugiyono, metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 183.

Rumus:

$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{\left(\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}\right)\left(\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

r : Korelasi PPM

n : Jumlah sampel

x : Variabel bebas (harga)

y : Variabel terikat (kepuasan pembeli)

Untuk mengidentifikasi tinggi atau rendahnya korelasi

kriteria penafsiran digunakan kriteria sebagai berikut:<sup>54</sup>

**Tabel 3.4**  
**Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, Metodologi penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D

### 3. Analisis regresi linier sederhana

Tinjauan ini menggunakan rumus regresi yang berarti menentukan sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus regresi digunakan.<sup>55</sup>

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (kepuasan pembeli)

<sup>54</sup> Ibid, 184

<sup>55</sup> Duwi Priyanto, SPSS 22: Pengolahan data Terputus, 134

- a : Konstanta
- X : Variabel bebas (harga)
- b : koefisien regresi
- e : Error item

#### 4. Uji hipotesis (uji-t)

Uji hipotesis atau uji – t adalah analisis yang dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara persial terhadap variabel terikat.<sup>56</sup>

Kriteria pengujian yaitu:<sup>57</sup>

- Bila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
- Bila  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

#### 5. Koefisien determinasi (R)

Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.<sup>58</sup> Kriteria pengujian  $R^2=0$ , maka yang artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh pada variabel terikat. Bila  $R^2$  semakin mendekati 1, artinya mendekati 100 maksudnya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.

<sup>56</sup> Danang Sunyoto, *Prosedur Uji Hipotesis untuk Riset Ekonomi*, (Yogyakarta:Alfabeta, 2012),62

<sup>57</sup> Duwi Priyanto, *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis*, 145

<sup>58</sup> Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta:Mediakrom,2008)79